

PENGETAHUAN DAN PERILAKU TENTANG KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ABULYATAMA

Andri ⁽¹⁾, Isfanda ⁽²⁾

^{1,2} Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama, Kabupaten Aceh Besar

e-mail: andrigold18@gmail.com, isfanda_fk@abulyatama.ac.id

ABSTRACT

Dental and oral health in Indonesian society needs to be considered. In Indonesia, dental and mouth disease are among the top ten diseases spread across the region. From the data of bogor health office in 2009 showed 231,227 (21.78%) of total 1,061,440 city dwellers suffering from dental and mouth disease. From year to year there was an increase in the prevalence rate of caries incidence in Indonesia population by 63% to 90%. For that reason caries in indonesia requires serious handling from various parties. The purpose of this research is to know the knowledge and behavior about dental hygiene at faculty of university doctoral skill of abulyatama year 2017. This research is descriptive with cross sectional study design which conducted on 6 s / d 10 july year 2017. Respondent is 68 respondents Proportional sampling is obtained by using a questionnaire that has been designed. In general, the results showed the knowledge about oral hygiene in the faculty students of abulyatama university dormitory in 2017, which is in the good category of 69 respondents (83.1%), the behavior of oral hygiene at university students of abulyatama university medical school in 2017, Which is in the good category that is 58 respondents (69.9%), knowledge and behavior about dental hygiene at university student of abulyatama medical university year 2017, which is in less category that is 57 respondent (68.7%), based on above result it is expected To all students to always keep dental and oral hygiene to avoid tooth decay and bad breath.

Keywords: Knowledge, Behavior, Tooth and Mouth Hygiene

ABSTRAK

Bedasarkan RISKESDA (Indonesia basic health research) pada tahun 2007 ditemukan bahwa 91, 1% orang Indonesia menggosok gigi setiap hari. Namun hanya 7,3% dari keseluruhan yang melakukan penggosokan gigi dengan benar, factor yang terjadi, 72,2% penduduk Indonesia memiliki masalah gigi berlubang dan 46,5% di antaranya tidak merawat gigi berlubang. Di indonesia kesadaran orang dewasa untuk datang ke dokter gigi kurang dari 7 % dan pada anak-anak hanya sekitar 4 % kunjungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku tentang kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Tahun 2017. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan desain cross sectional study yang dilaksanakan pada tanggal 6 s/d 10 Juli Tahun 2017. Respondennya adalah 68 responden yang diperoleh secara proporsional sampling dengan menggunakan kuesioner yang telah dirancang. Secara umum hasil penelitian menunjukkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Tahun 2017, dimana berada pada kategori baik yaitu 69 responden (83,1%), perilaku tentang kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Tahun 2017, dimana berada pada

kategori baik yaitu 58 responden (69,9%), pengetahuan dan Perilaku tentang kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Tahun 2017, dimana berada pada kategori kurang yaitu 57 responden (68,7%). Berdasarkan hasil tersebut diatas maka diharapkan kepada semua mahasiswa agar selalu menjaga kebersihan gigi dan mulut agar terhindar dari kerusakan gigi dan bau mulut.

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku, Kebersihan Gigi dan Mulut

Pendahuluan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Sehat diartikan suatu keadaan yang sempurna baik fisik, mental dan sosial serta tidak hanya bebas dari penyakit atau kelemahan.

Kesehatan dapat dijaga dengan berbagai cara, yaitu dengan cara memakan makanan yang bergizi dan cukup olahraga yang teratur serta dengan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

Prevalensi Nasional rumah tangga berperilaku bersih dan sehat adalah 38,7%. Sebanyak 22 provinsi mempunyai prevalensi Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih Dan Sehat dibawah prevalensi nasional, satu diantaranya propinsi Aceh. Secara nasional, kabupaten/kota dengan prevalensi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat terendah termasuk Gayo Lues (1,3%), kepulauan Mentawai (1,4%) Nagan Raya (2,2%).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan dan dapat mencegah terjadinya penyakit-penyakit rongga mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu aspek pendukung paradigma sehat dan merupakan strategi pembangunan nasional untuk mewujudkan Indonesia sehat.

Laporan kesehatan gigi dan mulut dunia (WOH) menyatakan bahwa Indonesia kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut berakibat pada meningkatnya prevalensi edentulousness yang mencapai 24% dengan rata-rata umur di atas 65 tahun dan penduduk Indonesia yang menderita gangguan kesehatan gigi dan mulut.

Berdasarkan data dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013, prevalensi masalah gigi dan mulut sebesar 25,9% karies gigi merupakan penyakit yang sering di derita oleh penduduk Indonesia dengan perbandingan peningkatan sebesar 43,4% menjadi 53,2% setiap tahunnya.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia mengatakan prevalensi karies gigi aktif di Indonesia sebanyak 43,4% sedangkan prevalensi karies gigi di Riau diatas 43,3%. Penyakit gigi dan mulut menduduki urutan pertama dari daftar 10 besar penyakit yang paling sering dikeluhkan masyarakat Indonesia.

Status kesehatan gigi dan mulut seseorang atau masyarakat dipengaruhi oleh empat faktor penting yaitu keturunan, lingkungan (fisik maupun sosial budaya), perilaku dan pelayanan kesehatan. Salah satu faktor yang memegang peranan penting yang mempengaruhi status kesehatan gigi dan mulut adalah faktor perilaku atau sikap. Di Indonesia karies gigi masih menjadi masalah yang sangat sering terjadi pada rongga mulut angka kejadian karies di Indonesia berkisar antara 90,05% berdasarkan Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT).

Berdasarkan RIKESDAS tahun 2007 ditemukan bahwa 91,1% orang Indonesia menggosok gigi setiap hari. Namun hanya 7,3% dari keseluruhan yang melakukan pengosokan gigi dengan benar, faktor yang terjadi 72,1% penduduk Indonesia memiliki masalah gigi berlubang dan 46,5% diantaranya tidak erawat gigi berlubang. Di Indonesia kesadaran orang dewasa untuk datang ke dokter gigi kurang dari 7% dan anak-anak hanya sekitar 4% kunjungan.

Dilihat dari ilmu pengetahuan masih banyak dari masyarakat yang belum mengetahui pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Berdasarkan survei awal penelitian mahasiswa Abulyatama banyak yang kurang mengetahui kebersihan gigi dan mulut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengetahuan dan perilaku tentang kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Kedokteran Abulyatama.

Metode

Penelitian ini menggunakan observasi deskriptif dengan rancangan crosssectional study. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 473 orang mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama, dengan sampel 83 orang. Sampel ditentukan dengan mengambil secara acak stratifikasi (simplerandom sampling) dari daftar responden. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan juli tahun 2017. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisa data menggunakan metode statistic deskriptif terhadap masing-masing variable. Pengkategorian variable dilakukan menggunakan rumus (\bar{x}) analisa data dilakukan menggunakan Komputer dengan aplikasi SPSS.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Pengetahuan

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	57	68,7
2.	Kurang	26	31,3
Jumlah		83	100

Sumber: Dari Data Sekunder Tahun 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut kategori baik berjumlah 57 responden (68,7%) dan buruk 26 responden (31,3%). Rahmad mengatakan

bahwa kesehatan gigi dan mulut katerogi baik sebanyak 45% dan kurang 65%.

Menurut asumsi penelitian baiknya pengetahuan mahasiswa tentang kebersihan gigi dan mulut diakibatkan mahasiswa sudah sering membersihkan gigi dan mulut setiap hari dan mereka sering membaca dari media informasi bahwa dengan selalu menjaga kebersihan gigi dan mulut akan mencegah kerusakan pada gigi dan bau mulut.

Tabel 2. Perilaku

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	69	83,1
2.	Kurang	14	16,9
Jumlah		83	100

Sumber: Dari Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang perilaku tentang kebersihan gigi dan mulut kategori baik 69 responden (83,1%) dan buruk 14 responden (16,9%). Hermansyah mengatakan gigi dan mulut di SMU Negeri 1 Banda Aceh, baik (60%) dan kurang (40%).

Menurut asumsi penelitian baiknya perilaku mahasiswa tentang kebersihan gigi dan mulut diakibatkan mahasiswa memang selalu memperhatikan kebersihan gigi dan mulut dan sudah menjadi kebiasaan sehari-hari sehingga menjaga kebersihan gigi dan mulut.

Tabel 3. Pengetahuan dan Perilaku

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	Baik	58	69,9
2.	Kurang	25	30,1
Jumlah		83	100

Sumber: Dari Data Sekunder Tahun 2017

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 83 responden yang pengetahuan dan perilaku tentang kebersihan gigi dan

mulut kategori baik berjumlah 58 responden (69,9%) dan buruk 25 responden (30,1%). Manskur mengatakan bahwa kesehatan gigi dan mulut di SMU Negeri 4 Banda Aceh, baik (65%) dan kurang (35%).

Menurut asumsi penelitian baiknya pengetahuan dan perilaku mahasiswa tentang kebersihan gigi dan mulut diakibatkan mahasiswa merasa menjaga kebersihan gigi dan mulut menjadi kebiasaan sehari-hari dan juga mereka tidak menginginkan kerusakan pada gigi sehingga mereka selalu menjaga kebersihan gigi dan mulut setiap hari.

Kesimpulan

Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Tahun 2017, berada pada kategori baik yaitu 57 responden (68,7%). Perilaku tentang kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Tahun 2017, berada pada kategori baik yaitu 69 responden (83,1%). Pengetahuan dan Perilaku tentang kebersihan gigi dan mulut pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Tahun 2017, berada pada kategori baik yaitu 58 responden (69,9%).

Saran

Diharapkan Untuk peneliti agar dapat lebih menjaga kebersihan gigi dan mulut, untuk institusi Pendidikan Kedokteran. sebagai bahan tinjauan keilmuan tentang kebersihan gigi dan mulut. Untuk profesi kedokteran untuk dapat menjadikan sebagai acuan demi meningkatkan pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut. Untuk

penelitian lanjutan, agar dalam melakukan pengumpulan data akan lebih akurat sehingga nantinya hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Maysaroh, Asih. Ganis, Indriati. Jumaini. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Terhadap Perilaku Menyikat Gigi Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 136 Pekanbaru.
- KK, Yohanes I Gede. Karel Pandelaki. Ni Wayan Mariati. september 2013. Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sma Negeri 9 Manado. Jurnal E-Gigi (eG). Vol.1, No.2, Hal 84-85. Diakses 29 november 2016.
- Drg. Agam Ferry Erwana. 2013. Seputar Kesehatan Gigi Dan Mulut. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Drg. Agam Ferry Erwana. 2015. 4 Tepat 5 Sempurna Perawatan Agar Gigi Sehat dan Sempurna. Yogyakarta: Rapha Publishing.
- Kurniastuti Afif Fauziah. 2015. Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Mulut Dan Gigi Siswa Kelas IV Dan V Ta 2014/2015 SD Negeri Grabag Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas Keolahragaan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.